

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak *childfree* dalam pernikahan memiliki dampak negatif dan juga dampak positif. Adapun dampak negatif bagi seseorang yang memilih *childfree* dalam pernikahannya yaitu berupa: a) Penurunan pertumbuhan populasi yaitu penurunan pertumbuhan penduduk yang tajam jika dilakukan banyak orang dan mengakibatkan dapat mengancam kestabilan ekonomi dan sosial, b) kehilangan atau terputusnya generasi penerus bangsa dan agama yang dapat berpengaruh pada kualitas ilmu, akhlak, ekonomi, produktivitas, dan lainnya pada generasi muda mendatang, c) Menyalahi kodrat kita sebagai manusia yang diberi anugerah untuk membuat keturunan, d) tidak merasakan kebahagiaan menjadi seorang orang tua, e) hilangnya kesempatan untuk mendapatkan amal jariyah dari anak sholeh. Kemudian dampak positif bagi seseorang yang memilih *childfree* yaitu hidup menjadi lebih fleksibel dalam memilih gaya hidup karena tidak terikat oleh anak.
2. Adapun pernikahan tanpa anak (*childfree*) dalam tinjauan *masalah mursalah* adalah bukan sesuatu yang diharamkan, tetapi hanya sebatas *tarkul afdhol* (meninggalkan keutamaan prinsip Islam). Karena pada dasarnya secara tekstual tidak ada ayat yang melarang *childfree* dalam al-Quran dan hadist. Memiliki anak dalam sebuah pernikahan adalah sebuah anjuran.

### B. Saran

1. Seseorang yang memilih *childfree*

Bagi seseorang yang sudah memilih tidak memiliki anak dalam pernikahannya, sebenarnya keputusan ini adalah pilihan pribadi yang tidak perlu diumbar-umbar dan dikampanyekan karena hal tersebut bukanlah hal yang perlu dibanggakan. Oleh karena itu, sebaiknya para generasi muda sebelum memutuskan hendak memiliki anak atau tidak harus didasari alasan yang bijak terlebih dahulu agar dapat menentukan pilihan yang terbaik dan tidak melanggar aturan Allah SWT.

## 2. Masyarakat umum

Meskipun dalam Islam bukan hal yang haram, trend *childfree* kali ini kita harus betul-betul menyikapinya dengan bijaksana, jangan langsung diikuti tanpa pertimbangan matang, hendaknya bagi pasangan suami istri harus melihat dari sisi *masalah* dan madharatnya dalam memutuskannya jangan hanya atas dasar mengikuti orang agar tidak merasa rugi dan kecewa dikemudian hari. Kita harus menanamkan prinsip mencari ridha Allah dalam pernikahan, jangan biarkan pikiran negatif menguasai dan memilih *childfree* dengan alasan yang tidak bijak. Lebih baik kita sebagai generasi muda mempersiapkan diri dengan belajar lebih banyak lagi dan mempersiapkan segala hal dalam jenjang pernikahan.

